

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Hermawan (2019) penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis, terstruktur, dan terencana berdasarkan bagian-bagian dan fenomena dari awal hingga akhir penelitian, serta digunakan untuk mengumpulkan data informasi berupa lambing-lambang numeric atau angka. Menurut Sugiyono (2016) analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan data yang dibuat secara individu atau kelompok. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data, tetapi tidak membuat kesimpulan yang lebih luas.

Penelitian diawali dengan pencarian kajian kepustakaan dari beberapa jurnal nasional dan internasional yang terkait dengan topik penelitian penulis. Dalam penelitian ini penulis mengangkat kembali topik penelitian yang dilakukan oleh Cakici *et al.* (2019) mengenai pengaruh keadilan harga dan kepuasan pada loyalitas efek mediasi mengunjungi kembali. Kemudian penulis melakukan observasi langsung untuk melihat objek yang akan diteliti. Selanjutnya menyusun instrumen penelitian dan kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk menguji kevalidan instrumen. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, setelah itu dilakukan pengolahan data, analisis data, hingga menyajikan data.

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebab, variabel bebas lebih dari satu. Variabel bebas atau *independent* disebut juga variabel mempengaruhi, sedangkan variabel terikat atau *dependent* disebut variabel dipengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi harga (X1) dan kepuasan wisatawan (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah niat berkunjung kembali (Y).

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2021) variabel penelitian adalah segala bentuk yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan memperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Skala	Nomor Item
Harga (Kotler & Amstrong dalam Nofrianda, 2019)	Keterjangkauan harga	1. Harga tiket yang ditawarkan Taman Wisata Karang Resik terjangkau oleh masyarakat umum	Ordinal	1
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	1. Harga tiket sesuai dengan pelayanan yang diberikan	Ordinal	2
		2. Harga tiket sesuai dengan atraksi yang tersedia di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	3
		3. Harga tiket sesuai dengan fasilitas yang tersedia di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	4
	Daya saing harga	1. Harga tiket yang ditawarkan standar sama seperti destinasi lain	Ordinal	5
		2. Harga tiket yang ditawarkan oleh Taman Wisata Karang Resik cenderung murah	Ordinal	6
	Kesesuaian harga dengan manfaat	1. Harga tiket yang ditawarkan oleh Taman Wisata Karang Resik sesuai dengan manfaat yang dirasakan	Ordinal	7
Kepuasan	<i>Attractions</i>	1. Saya merasa puas	Ordinal	8

(Chi & Qu, 2008)	(atraksi)	dengan spot foto 5 negara di Taman Wisata Karang Resik		
		2. Saya merasa puas dengan <i>farm house</i> di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	9
		3. Saya merasa puas dengan <i>waterpark</i> di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	10
		4. Saya merasa puas dengan <i>wonderjoy</i> di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	11
	<i>Activities and events</i> (aktivitas dan acara)	1. Saya merasa puas dapat berfoto di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	12
		2. Saya merasa puas dapat bermain <i>indoor/outdoor</i> di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	13
		3. Saya merasa puas dapat berenang di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	14
		4. Saya merasa puas dapat bermain dengan binatang di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	15
	<i>Environment</i> (lingkungan)	1. Saya merasa puas dengan kualitas air yang bersih di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	16
		2. Saya merasa puas dengan kualitas udara yang bersih di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	17

		3. Saya merasa puas dengan banyaknya tempat sampah di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	18
		4. Saya merasa puas dengan kebersihan toilet di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	19
		5. Saya merasa puas dengan keamanan fasilitas wisata di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	20
		6. Saya merasa puas dengan keamanan barang-barang saya selama melakukan wisata di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	21
		7. Saya merasa puas dengan kesediaan penjaga keamanan dalam memberikan informasi lokasi yang ingin dituju (atraksi wisata, dll)	Ordinal	22
		8. Saya merasa nyaman saat melakukan wisata di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	23
		9. Saya merasa rileks saat melakukan wisata di Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	24
		10. Saya merasa puas dengan pelayanan pegawai yang membantu wisatawan saat merasa terganggu	Ordinal	25

		kenyamanannya di Taman Wisata Karang Resik		
	<i>Accessibility</i> (aksesibilitas)	1. Saya merasa puas dengan lokasi Taman Wisata Karang Resik yang mudah ditemukan	Ordinal	26
		2. Saya merasa puas dengan kondisi jalan menuju Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	27
		3. Saya merasa puas dengan papan petunjuk arah yang jelas menuju Taman Wisata Karang Resik	Ordinal	28
Niat berkunjung kembali (Bigné et al dalam Lin (2014))	<i>Intention to revisit</i>	1. Saya akan kembali berkunjung ke Taman Wisata Karang Resik dalam waktu 3 bulan	Ordinal	29
	<i>Intention to recommend</i>	1. Saya akan merekomendasikan Taman Wisata Karang Resik kepada teman/keluarga	Ordinal	30
		2. Saya akan merekomendasikan Taman Wisata Karang Resik melalui media sosial	Ordinal	31

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2021) pengumpulan data berdasarkan sumber dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Ketika mengumpulkan data, harus mengikuti langkah-langkah yang tepat untuk memastikan bahwa data

yang diambil sudah benar sehingga validitas data tersebut dapat dibuktikan. Pada penelitian ini, penelitian menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

3.3.1 Data primer

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diterima langsung dari sumber utama. Menurut Sugiyono (2021) sumber data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan yaitu berupa wawancara dan kuesioner yang disebar. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan etika dan menghormati narasumber serta institusinya. Sedangkan kuesioner yaitu berupa seperangkat pertanyaan tentang suatu masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data ini dipilih karena merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang praktis dan dalam pengisiannya tidak membutuhkan waktu yang lama.

3.3.2 Data sekunder

Menurut Sugiyono (2021) sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yang dilakukan peneliti terhadap sumber pendukung untuk penelitian yang sedang dilakukan ini seperti studi literatur yang bersumber dari buku, artikel, jurnal atau penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel yang sedang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2021) abstraksi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan keunikan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Nursalam (2008) populasi penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini terdapat 15.000 populasi yang akan diteliti yang merupakan jumlah wisatawan pada tahun 2021 (Komunikasi pribadi,

2022). Populasi tersebut adalah wisatawan Taman Wisata Karang Resik yang sudah melakukan kunjungan wisata.

3.4.2 Sampel

Hidayat (2021) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2021) sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili), karena sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki populasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memutuskan sampelnya yaitu wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Taman Wisata Karang Resik. Dalam menetapkan jumlah minimum sampel pada kuesioner penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Hutapea, 2014):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel, di tolelir 8%

Dalam penelitian ini populasi (N) diketahui sebanyak 15.000 dan tingkat kesalahan yang ditentukan yaitu 8%. Maka, selanjutnya diterapkan ke dalam persamaan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{15.000}{1 + (15.000 \times 0,08^2)} \\ &= \frac{15.000}{1 + (15.000 \times 0,0064)} \\ &= \frac{15.000}{97} \\ &= 154,639 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas yang menggunakan rumus Slovin hasil yang didapatkan yaitu sebesar 154,639. Namun dibulatkan menjadi 155. Maka dalam penelitian ini ukuran sampel yang dibutuhkan yaitu 155 orang responden.

3.5 Instrumen penelitian

Alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada para wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Karang Resik Kota Tasikmalaya. Kuesioner akan disebarakan melalui media sosial dalam bentuk google form. Responden akan diberikan kuesioner dalam bentuk skala. Menurut Sugiyono (2021) skala adalah suatu aturan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya suatu interval yang dideteksi oleh suatu alat ukur dan memberikan data kuantitatif ketika alat ukur tersebut digunakan dalam suatu pengukuran. Dengan menggunakan pengukuran ini, nilai variabel yang diukur oleh instrument tertentu dapat dinyatakan dengan bentuk angka, sehingga akan didapatkan hasil yang akurat, efisien dan komunikatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2021) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok individu terhadap fenomena sosial, dalam hal ini fenomena sosial ditentukan oleh peneliti yang kemudian disebut dengan variabel.

Tabel 3.2 Skala Likert

No.	Pertanyaan	Tolok ukur
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2021)

3.6 Teknik Sampling

Pada penelitian yang membutuhkan sampel, cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan sampel disebut dengan teknik sampling. Menurut Sugiyono (2021) teknik sampling merupakan metode pengambilan sampel penelitian, dibagi menjadi dua kelompok yaitu probability sampling dan non probability sampling.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis yaitu *sampling insidental* yang merupakan salah satu kategori dari *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2021) *sampling insidental* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel. Teknik ini dipilih karena mudah dalam

mengumpulkan sampel, namun terdapat syarat atau kriteria agar seseorang dapat dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Syarat atau kriteria yang digunakan yaitu wisatawan yang pernah berkunjung ke Taman Wisata Karang Resik Kota Tasikmalaya.

3.7 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis pada penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal, penulis melakukan *literature review* pada beberapa jurnal dan buku yang terkait dengan topik penelitian ini. Selanjutnya penulis melakukan survey lokasi penelitian dan melakukan wawancara. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Kuesioner yang dibagikan bersifat tertutup, yaitu pertanyaan yang sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban, responden hanya memilih jawaban yang dianggapnya sesuai.

Dalam penelitian ini, kuesioner akan dibagikan secara langsung dengan datang langsung ke lokasi penelitian dan secara *online* melalui media sosial seperti *Instagram* dalam bentuk *google form*. Kuesioner yang dibagikan melalui *instagram* ini, penulis akan mengirimkan secara personal kepada responden yang sesuai kriteria dengan cara mencari *hashtag* wisatawan yang telah berkunjung dan melihat *instagram story* wisatawan yang telah berkunjung yang di posting ulang oleh akun resmi Taman Wisata Karang Resik.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Amanda *et al.* (2019) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu indeks yang membuktikan bahwa alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang harus diukur. Sedangkan menurut Sugiyono, (2021) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk pengukuran (data) adalah valid. Valid di sini berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Pengujian validitas bertujuan agar pertanyaan yang diberikan menghasilkan data yang benar dan tidak menyimpang. Dalam pengujian validitas, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin tepat pada sasarannya

(Kusumah, 2020). Untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen dapat diukur dari korelasi *Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara x dan y

x_i = nilai x ke-i

y_i = nilai y ke-i

n = banyaknya nilai

kriteria yang digunakan dalam uji validitas ini, yaitu:

1. Jika R hitung \geq R tabel, maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika R hitung \leq R tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Pada penelitian ini, penulis mengambil sebanyak 30 responden untuk menguji validitas pernyataan dengan nilai signifikansi 5% sehingga diperoleh hasil R tabel sebesar 0,361.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Persepsi Harga (X1)				
1	Harga tiket yang ditawarkan Taman Wisata Karang Resik terjangkau oleh masyarakat umum	0,801	0,361	Item valid
2	Harga tiket sesuai dengan pelayanan yang diberikan	0,808	0,361	Item valid
3	Harga tiket sesuai dengan atraksi yang tersedia di Taman Wisata Karang Resik	0,731	0,361	Item valid
4	Harga tiket sesuai dengan fasilitas yang tersedia di Taman Wisata Karang Resik	0,620	0,361	Item valid
5	Harga tiket yang ditawarkan standar, sama seperti destinasi lain	0,721	0,361	Item valid
6	Harga tiket yang ditawarkan oleh Taman Wisata Karang Resik cenderung murah	0,774	0,361	Item valid
7	Harga tiket yang ditawarkan oleh Taman Wisata Karang Resik sesuai dengan manfaat yang dirasakan	0,556	0,361	Item valid
Kepuasan Wisatawan (X2)				
8	Saya merasa puas dengan spot foto 5 negara di Taman Wisata Karang Resik	0,780	0,361	Item valid
9	Saya merasa puas dengan <i>farm house</i> di Taman Wisata Karang Resik	0,706	0,361	Item valid
10	Saya merasa puas dengan <i>waterpark</i> di Taman Wisata Karang Resik	0,774	0,361	Item valid

11	Saya merasa puas dengan wonderjoy di Taman Wisata Karang Resik	0,476	0,361	Item valid
12	Saya merasa puas dapat berfoto di Taman Wisata Karang Resik	0,725	0,361	Item valid
13	Saya merasa puas dapat bermain <i>indoor/outdoor</i> di Taman Wisata Karang Resik	0,823	0,361	Item valid
14	Saya merasa puas dapat berenang di Taman Wisata Karang Resik	0,647	0,361	Item valid
15	Saya merasa puas dapat bermain dengan binatang di Taman Wisata Karang Resik	0,755	0,361	Item valid
16	Saya merasa puas dengan kualitas air yang bersih di Taman Wisata Karang Resik	0,844	0,361	Item valid
17	Saya merasa puas dengan kualitas udara yang bersih di Taman Wisata Karang Resik	0,785	0,361	Item valid
18	Saya merasa puas dengan banyaknya tempat sampah di Taman Wisata Karang Resik	0,720	0,361	Item valid
19	Saya merasa puas dengan kebersihan toilet di Taman Wisata Karang Resik	0,682	0,361	Item valid
20	Saya merasa puas dengan keamanan fasilitas wisata di Taman Wisata Karang Resik	0,775	0,361	Item valid
21	Saya merasa puas dengan keamanan barang-barang saya selama melakukan wisata di Taman Wisata Karang Resik	0,743	0,361	Item valid
22	Saya merasa puas dengan kesediaan penjaga keamanan dalam memberikan informasi lokasi yang ingin dituju (atraksi wisata, dll)	0,801	0,361	Item valid
23	Saya merasa nyaman saat melakukan wisata di Taman Wisata Karang Resik	0,813	0,361	Item valid
24	Saya merasa rileks saat melakukan wisata di Taman Wisata Karang Resik	0,806	0,361	Item valid
25	Saya merasa puas dengan pelayanan pegawai yang membantu wisatawan saat merasa terganggu kenyamanannya di Taman Wisata Karang Resik	0,711	0,361	Item valid
26	Saya merasa puas dengan lokasi Taman Wisata Karang Resik yang mudah ditemukan	0,662	0,361	Item valid
27	Saya merasa puas dengan kondisi jalan menuju Taman Wisata Karang Resik	0,827	0,361	Item valid
28	Saya merasa puas dengan papan petunjuk arah yang jelas menuju Taman Wisata Karang Resik	0,818	0,361	Item valid
Niat Berkunjung Kembali (Y)				
29	Saya akan kembali berkunjung ke Taman Wisata Karang Resik dalam waktu 3 bulan kedepan	0,786	0,361	Item valid
30	Saya akan merekomendasikan Taman Wisata Karang Resik kepada teman/keluarga	0,877	0,361	Item valid
31	Saya akan merekomendasikan Taman Wisata Karang Resik melalui media sosial	0,873	0,361	Item valid

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS 22 for Windows

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dari variabel persepsi harga, kepuasan, dan niat berkunjung kembali hasilnya adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} .

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keandalan/kepercayaan hasil pengukuran. Amanda *et al.* (2019) mengungkapkan uji reliabilitas merupakan pengujian indeks yang membuktikan sejauh mana hasil pengukuran untuk dipercaya. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen memiliki konsistensi apabila dilakukan lebih dari dua kali atau berulang. Konsep pengujian reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat diandalkan atau dipercaya dari kekeliruan pengukuran atau *measurement error* (Kusumah, 2020). Reliabilitas dapat dihitung dengan metode *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r : reliabilitas instrumen
- k : jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$: jumlah semua variabel
- $\sigma^2 t$: varian total

Dalam uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dikatakan baik dengan skala setiap tingkat reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas

Nilai Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Reliabilitas
0,0 – 0,20	Sangat Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Indrawati (2015)

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan, berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas variabel pada penelitian ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai koefisien	Keterangan
Persepsi Harga	0,843	Sangat Reliabel
Kepuasan	0,959	Sangat Reliabel
Niat berkunjung kembali	0,794	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS 22 *for Windows*

Berdasarkan tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dari variabel persepsi harga, kepuasan, dan niat berkunjung kembali hasilnya reliabel sehingga dapat digunakan untuk menjadi tolak ukur dalam penelitian ini.

3.9 Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses kegiatan untuk mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, dan penghitungan data secara sistematis untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

3.9.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu masalah yang sedang terjadi, dalam hal ini adalah variabel penelitian. Sugiyono (2021) mengungkapkan statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang sudah ada sesuai dengan keadaannya tanpa menambah dan membuat kesimpulan untuk umum. Statistik deskriptif ini hanya berkaitan dengan hal yang memberikan informasi data tentang suatu fenomena atau keadaan, dengan kata lain berfungsi untuk menjelaskan keadaan atau persoalan (Nasution, 2017).

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden terkait variabel yang sedang diteliti, yaitu persepsi harga, kepuasan wisatawan, dan niat berkunjung kembali. Untuk mengetahui tanggapan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan garis kontinum. Garis kontinum merupakan garis yang digunakan untuk meguraikan, memperkirakan, dan membuktikan seberapa tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti kemudian ditaruh ke dalam interval, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah pilihan pernyataan}}$$

Selanjutnya, dari hasil tersebut akan menetapkan kategori nilai yang didapat, apakah termasuk dalam kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi atau sangat tinggi.

Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
---------------	--------	-------	--------	---------------

Gambar 3.1 Garis Kontinum
Sumber: Diolah Penulis (2022)

3.9.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Analisis data verifikatif merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya oleh penulis dengan perhitungan statistik. Menurut Narimawati (2008) metode verifikatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dilakukan dengan pengumpulan data-data di lapangan. Analisis verifikatif bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai variabel bebas persepsi harga (X1) dan kepuasan (X2) terhadap variabel terikat niat berkunjung kembali (Y).

3.9.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah alat analisis yang digunakan dalam penelitian yang memiliki dua atau lebih variabel bebas atau *independent* (X) terhadap variabel terikat atau *dependent* (Y). Hal ini berfungsi untuk memprediksi besarnya pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pada penelitian ini variabel yang akan dianalisis yaitu variabel bebas atau *independent* yang terdiri dari persepsi harga (X1) dan kepuasan (X2), dan variabel terikatnya atau *dependent* yaitu niat berkunjung kembali atau *revisit intention* (Y).

Dua variabel bebas tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (niat berkunjung kembali atau *revisit intention*)

a : konstanta

X_{1,2} : variabel bebas

b_{1,2} : nilai koefisien regresi

Terdapat tata cara yang perlu dilakukan dalam analisis regresi linear berganda, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Fahmeyzan *et al.* (2018) menjelaskan uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengevaluasi distribusi data pada variabel, apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Metode yang dapat digunakan untuk uji normalitas adalah *Normal Probability Plot* (P-P Plot).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada persamaan varian pengganggu (residual) pada pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Maka, apabila varian/pola residualnya berbeda antara pengamatan dengan pengamatan lain disebut dengan heteroskedastisitas. Dengan demikian suatu model atau regresi yang baik adalah yang tidak terjadi/terdeteksi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya korelasi pada kesalahan pengganggu periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Maka, apabila pada suatu data tidak terjadi autokorelasi, persamaan tersebut dapat digunakan.

4. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah ditemukan atau tidak korelasi yang tinggi pada variabel bebas atau *independent*. Apabila korelasi antar variabel tinggi, maka hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dapat terganggu. Uji ini dapat dilakukan dengan cara *Variance Inflation Tolerance* (VIF), dengan ketentuan apabila nilai VIF melebihi angka 10 maka akan terjadi multikolinearitas, begitupun sebaliknya.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui berapa nilai pengaruh antara variabel bebas pada variabel terikat. Uji ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

R^2 : nilai koefisien korelasi

3.9.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini persepsi harga dan kepuasan merupakan variabel bebas apakah terdapat pengaruh terhadap niat berkunjung kembali atau *revisit intention* sebagai variabel terikat. Konsep pengujian hipotesis, yaitu:

1. Secara parsial

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan cara uji T. kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya persepsi harga memiliki pengaruh terhadap niat berkunjung kembali (*revisit intention*).
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya persepsi harga tidak memiliki pengaruh terhadap niat berkunjung kembali (*revisit intention*).
- c. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kepuasan memiliki pengaruh terhadap niat berkunjung kembali (*revisit intention*).
- d. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kepuasan tidak memiliki pengaruh terhadap niat berkunjung kembali (*revisit intention*).

2. Secara simultan

Pengujian hipotesis dengan cara simultan ini dilakukan dengan cara uji F. kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya persepsi harga dan kepuasan memiliki pengaruh terhadap niat berkunjung kembali (*revisit intention*).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya persepsi harga dan kepuasan tidak memiliki pengaruh terhadap niat berkunjung kembali (*revisit intention*).